

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dibuktikan bahwa perbankan menjadi sektor yang sangat dibutuhkan dalam seluruh kegiatan ekonomi didalam kehidupan masyarakat. Perbankan memiliki fungsi atau peranan utama sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Kemudian bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan serta peredaran uang. Bank dapat dipandang sebagai suatu lembaga kepercayaan masyarakat dan merupakan bagian dari sistem moneter yang mempunyai kedudukan yang strategis sebagai penunjang pembangunan perekonomian. Perusahaan perbankan memiliki beberapa jenis bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN).

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 (revisi UU No. 14 Tahun 1992) bahwa yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, usaha yang dilakukan perbankan meliputi tiga

kegiatan, yakni menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa lainnya. Kegiatan utama yang dilakukan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana, sedangkan kegiatan lainnya merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai pendukung kelancaran kegiatan utama.

Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*), serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Melihat hal tersebut memperjelas bahwa keberadaan sektor perbankan memiliki peran yang cukup penting, dimana dalam kehidupan sebagian besar masyarakat melibatkan jasa dari sektor perbankan. Melihat banyaknya peran yang dilakukan bank dalam perekonomian dan dampak yang akan muncul apabila terjadi kegagalan usaha perbankan, untuk itu perlu melakukan analisis-analisis guna mendeteksi permasalahan yang mungkin timbul pada perbankan sehingga kegagalan yang terjadi dapat diantisipasi dan tingkat kesehatan bank dapat terjaga.

Analisis keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk didalamnya perusahaan perbankan. Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan menganalisis dan menghitung rasio dalam kinerja keuangan. Dengan analisis tersebut perusahaan akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial perusahaan dengan hasil yang telah dicapai pada waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Dari

hasil analisis tersebut akan diketahui kemungkinan permasalahan yang akan terjadi, maka pihak perusahaan atau pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya, sehingga kegagalan dapat diantisipasi dan kesehatan bank dapat terjaga.

Menurut Fernos (2017), profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tinggi rendahnya profitabilitas suatu bank sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat. Suatu bank yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Dalam hal ini ROA mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi suatu perusahaan perbankan, sedangkan ROE hanya mengacu pada perhitungan *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut, oleh karena itu didalam penelitian ini *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Menurut Hendrawan dan Lestari (2016), penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perbankan karena digunakan untuk melihat bagaimana bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik atau belum. Penilaian kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas

atau keuntungan yang diperoleh bank dengan cara membandingkan hasil laba tahun tertentu dengan laba tahun sebelumnya dan sesudahnya.

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja bank adalah CAR, NPL, BOPO, dan LDR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Pinasti dan Mustikawati, 2018). *Non Performing Loan* (NPL) merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam membayar utang-utangnya serta membayar kembali kepada deposannya dan dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

Wahyuni (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan LDR terhadap ROA, tidak ada pengaruh signifikan CAR terhadap ROA, ada pengaruh signifikan BOPO terhadap ROA. Setyowati dan Budiwinarto (2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil penelitian bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Avrita dan Pangestuti (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh signifikan

negatif terhadap ROA, NPL berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, LDR berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap ROA. Warsa dan Mustanda (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian Marlina dan Anan (2015) menunjukkan hasil bahwa secara parsial CAR, LDR dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian-penelitian tersebut telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda sehingga terdapat *research gap* dari hasil penelitian tersebut. Adanya *research gap* tersebut yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
3. Apakah Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
4. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka didalam suatu kegiatan penelitian terdapat tujuan yang hendak dicapai oleh penulis untuk memberikan arahan dalam melangkah. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis itu sendiri maupun pihak lain terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan penulis tentang kinerja bank umum melalui analisis-analisis rasio keuangan serta mampu menambah ilmu dan wawasan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun dapat menjadi salah satu bahan referensi atau sebagai

bahan acuan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya serta sebagai penambah wacana keilmuan para pembaca.

3. Manfaat bagi Bank Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada tingkat profitabilitas serta menambah informasi mengenai faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas suatu Bank Umum.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini disusun dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan tentang tinjauan teori, penelitian terdahulu yang pemilihannya sesuai dengan topic yang diteliti, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis dan objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas hasil analisa dan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN